

ABSTRAK

Indonesia dalam menjalankan konstitusinya menggunakan sistem demokrasi. Di setiap perjalanan politik Indonesia mengalami banyak gejolak dan dinamika politik hingga akhir reformasi 1998. Pasca reformasi demokrasi di Indonesia mengalami perubahan kebebasan-kebebasan yang sebelumnya di kekang oleh pemerintahan yang otoriter mulai kembali salah satunya kebebasan dalam berpolitik. Untuk mewujudkan sistem demokrasi yang dewasa di setiap masa konsistensi politik di adakanlah pemilihan umum yang merupakan sebuah sarana dan wadah masyarakat untuk ikut andil dalam roda pemerintahan dan kebebasan dalam menentukan pilihannya.

Metode dalam penelitian ini yakni kuantitatif yang berdasarkan filosofi dengan meneliti populasi dan sampel serta pengujian hipotesis. Adapun metode survei yakni penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta dari gejala untuk mencari keterangan secara institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau individu. Lokasi yang diambil yakni di Kabupaten Tangerang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat Kabupaten Tangerang meliputi image politik, faktor sosiologis, faktor psikologis, dan faktor rasional/ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa media massa, baliho, dan kampanye door to door merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi pilihan politik. Tim sukses juga berperan dalam mensosialisasikan visi dan misi calon legislatif kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian, terdapat 68% pengaruh image politik terhadap pilihan politik, sementara 32% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam pemilihan presiden pada Pemilu 2024, sebagian masyarakat Kabupaten Tangerang cenderung memberikan suaranya kepada Puan Maharani, namun terdapat jumlah yang signifikan yang enggan memilihnya. Oleh karena itu, tim sukses Puan Maharani dan partai perlu bekerja keras untuk meyakinkan masyarakat dan memperbaiki citra Puan Maharani melalui kampanye door to door atau blusukan ke masyarakat.

Kata Kunci: Pilihan Politik, Pemilihan Umum, Puan Maharani.

ABSTRACT

Indonesia in carrying out its constitution uses a democratic system. In every political journey, Indonesia experienced many political upheavals and dynamics until the end of the 1998 reform. After the democratic reform in Indonesia, the freedoms that were previously restrained by an authoritarian government began to return, one of which was freedom in politics. In order to realize a mature democratic system, in every period of political concession, general elections are held which are a means and place for the community to participate in the wheels of government and freedom in making their choices.

The method in this study is quantitative based on philosophy by examining populations and samples as well as testing hypotheses. The survey method is an investigation carried out to obtain facts from symptoms to seek information on the social, economic or political institutions of a group or individual. The location taken is in Tangerang Regency.

Factors that influence the political choices of the people of Tangerang Regency include political image, sociological factors, psychological factors, and rational/economic factors. Research shows that the mass media, billboards, and door to door campaigns are psychological factors that influence political choices. The success team also plays a role in socializing the vision and mission of the legislative candidates to the public.

Based on research, there is a 68% influence of political image on political choices, while 32% is influenced by other factors. The results of the study also show that in the presidential election in the 2024 election, some people in Tangerang Regency tend to vote for Puan Maharani, but there are a significant number who are reluctant to vote for her. Therefore, Puan Maharani's campaign team and the party need to work hard to convince the public and improve Puan Maharani's image through door to door campaigns or blusukans to the public.

Keywords: Political Choices, General Elections, Puan Maharani.